



WASPOLA Facility
Indonesia Water Supply and Sanitation Policy
and Action Planning Activity

Pengelolaan TPAS Puuwatu Kota Kendari Penghargaan Terbaik Kabupaten/Kota untuk Komitmen Daerah dalam Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan



Terinspirasi dari keberhasilan di daerah lain, Pemerintah Kota Kendari berkomitmen dengan upaya sendiri untuk merubah image tempat pembuangan akhir sampah yang bau dan kotor menjadi tempat wisata yang ramah lingkungan. Saat ini penanganan sampah di Kota Kendari telah mencapai lebih dari 80 persen dari jumlah penduduk kota, dan telah melebihi target RPJMN 2014 sebesar 75%. Pencapaian ini sekaligus mengantarkan Kota Kendari meraih penghargaan Adipura yang keempat kalinya untuk kategori kota sedang.

1. Latar Belakang

TPAS Puuwatu yang terletak di Kecamatan Puuwatu sudah ada sejak tahun 2003 namun belum terkelola dengan baik. Sistem open dumping yang digunakan masih seperti kebanyakan tempat pembuangan akhir sampah di banyak tempat, kotor dan khas dengan bau yang menyengat. Kala itu mekanisme pengangkutan sampah juga belum berjalan dengan baik, di tengah kota masih menumpuk sampah yang tidak terangkut. Kondisi ini pula yang menyebabkan Kota Kendari tidak pernah meraih penghargaan Adipura walaupun aspek-aspek penilaian yang lain sudah dikelola dengan lebih baik.



2. Deskripsi

Kota Kendari awalnya belajar dari pengalaman Kota Malang namun kemudian mengembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan. Personel dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan melakukan berbagai uji coba terlebih dahulu untuk mendapatkan model yang pas untuk sistem pengelolaan dan fasilitas yang akan disiapkan di TPAS. Mekanisme open dumping pada TPAS seluas 12,6 hektar mulai dikelola dengan sistem controlled landfill sekaligus memasang instalasi pengolahan gas metan dan instalasi pengolahan air licit.

Keberhasilan uji coba memperkuat keyakinan bahwa gas metan dapat 'dipanen' dan dimanfaatkan dan terbukti. Gas metan kemudian digunakan untuk bahan bakar generator pembangkit listrik untuk penerangan kawasan TPAS dan permukiman pemulung di sekitarnya. Selain itu juga digunakan sebagai bahan bakar untuk memasak.

Salah satu kelebihan dari TPAS Puuwatu adalah lokasinya yang berada di lahan yang tinggi dengan kontur berbukit-bukit dikelilingi hutan. Keberhasilan mengatasi bau yang menyengat dari sampah mengilhami pemanfaatan kawasan TPAS sebagai tempat wisata, terlebih banyak warga yang berdatangan karena dari tempat ini terlihat seluruh wilayah Kota Kendari yang berada di bawah. Berbagai kegiatan olah raga otomotif pun digelar, seperti off road, sprint rally dan sepeda gunung karena memang lokasinya mendukung.





Berbagai respon positif terhadap pengelolaan TPAS Puuwatu yang diterima, baik dari masyarakat Kota Kendari maupun dari pihak luar daerah, semakin memotivasi pemerintah kota untuk pengembangan lebih lanjut. Atas keberhasilan ini pada tahun 2012 Kementerian PU Cipta Karya memberikan bantuan hibah untuk peningkatan pengelolaan menggunakan sistem sanitary land fill saat ini masih dalam pengerjaan dan diharapkan selesai pada akhir tahun 2013. TPAS Puuwatu juga ditetapkan sebagai salah satu lokasi percontohan pengelolaan TPAS di Indonesia. Untuk mengantisipasi perkembangan kota dan perluasan kawasan permukiman, pemerintah secara bertahap menambah area sabuk hijau agar kawasan TPAS tidak terganggu. Saat ini luasan sudah mencapai 15 hektar. Tahun 2014 berbagai fasilitas wisata dan olah raga akan disiapkan untuk mendukung upaya menjadikan TPAS menjadi Taman Wisata Bougenville.

Pengembangan energi terbarukan juga menjadi prioritas, saat ini pemerintah kota sedang melaksanakan pembangunan Kampung Mandiri Energi yang berada tidak jauh dari kawasan TPAS. 60 rumah tangga pemulung yang saat ini tinggal di dalam kawasan TPAS akan direlokasi ke Kampung Mandiri Energi dan akan mendapatkan manfaat dari TPAS untuk sumber penerangan dan bahan bakar memasak.

3. Pembelajaran

- Komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah dan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kendari untuk berusaha dengan kemampuan dan sumber daya sendiri, salah satunya melalui alokasi APBD yang tinggi
- Antisipasi sejak dini penambahan volume sampah akibat kemajuan pembangunan kota dan penambahan penduduk dengan cara menambah luas areal TPAS secara bertahap sekaligus pemanfaatan secara optimal

4. Tantangan

- Mengurangi timbulan sampah dari rumah tangga untuk mengurangi beban TPAS
- Pemanfaatan gas metan dari TPAS untuk skala yang lebih luas dan opsi teknologi tabung penyimpanan gas sebagai bahan bakar kendaraan bermotor
- Pengelolaan TPAS dengan sistem sanitary landfill yang membutuhkan pengelolaan lebih rumit
- Rencana pengembangan TPA komunal di pasar dan pemukiman padat penduduk yang juga akan memanfaatkan gas metan untuk sumber penerangan listrik dan bahan bakar untuk memasak

5. Contact Person

Tin Farida, Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kendari
HP: 081341970600, email: dinaskebersihankotakendari@gmail.com

Informasi lebih lanjut hubungi Sekretariat Pokja AMPL
Jl.RP Suroso no .50 Jakarta Indonesia .Tekp/fax: (62-31) 31904113, 319-2909.
Email: pokja@ampl.or.id